

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kepariwisataan terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa, mendorong dan pemeratakan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Pembangunan kepariwisataan juga diarahkan untuk mendorong pengembangan, pengenalan dan pemasaran produk nasional

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia ditinjau dari letak geografisnya dan terletak pada daerah tropis mempunyai potensi obyek wisata, baik wisata budaya maupun wisata alam yang besar dan unik dan dapat dinikmati sepanjang tahun.

Meningkatnya jumlah wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing di Sulawesi Selatan dari tahun ketahun menandakan bahwa daerah ini memiliki pesona tersendiri sebagai obyek wisata sehingga sangat potensial untuk di kembangkan . Jumlah arus wisatawan yang masuk ke Sul-Sel tahun 1998 berkisar 250.118. (Kantor pariwisata seni dan budaya propinsi Sul-Sel 1999)

Adapun lokasi yang ingin diwujudkan sebagai salah satu sarana rekreasi bahari yakni pulau kayangan,yang akan disediakan untuk penduduk lokal, wisatawan domestik dan wisatawan asing.Namun melihat kondisi pulau Kayangan saat ini dan diprediksi untuk tahun tahun mendatang, maka perlu diupayakan pengembangan dan penataan ulang fasilitasnya sehingga dapat memenuhi tuntutan masyarakat akan fasilitas rekreasi/wisata bahari yang representatif.

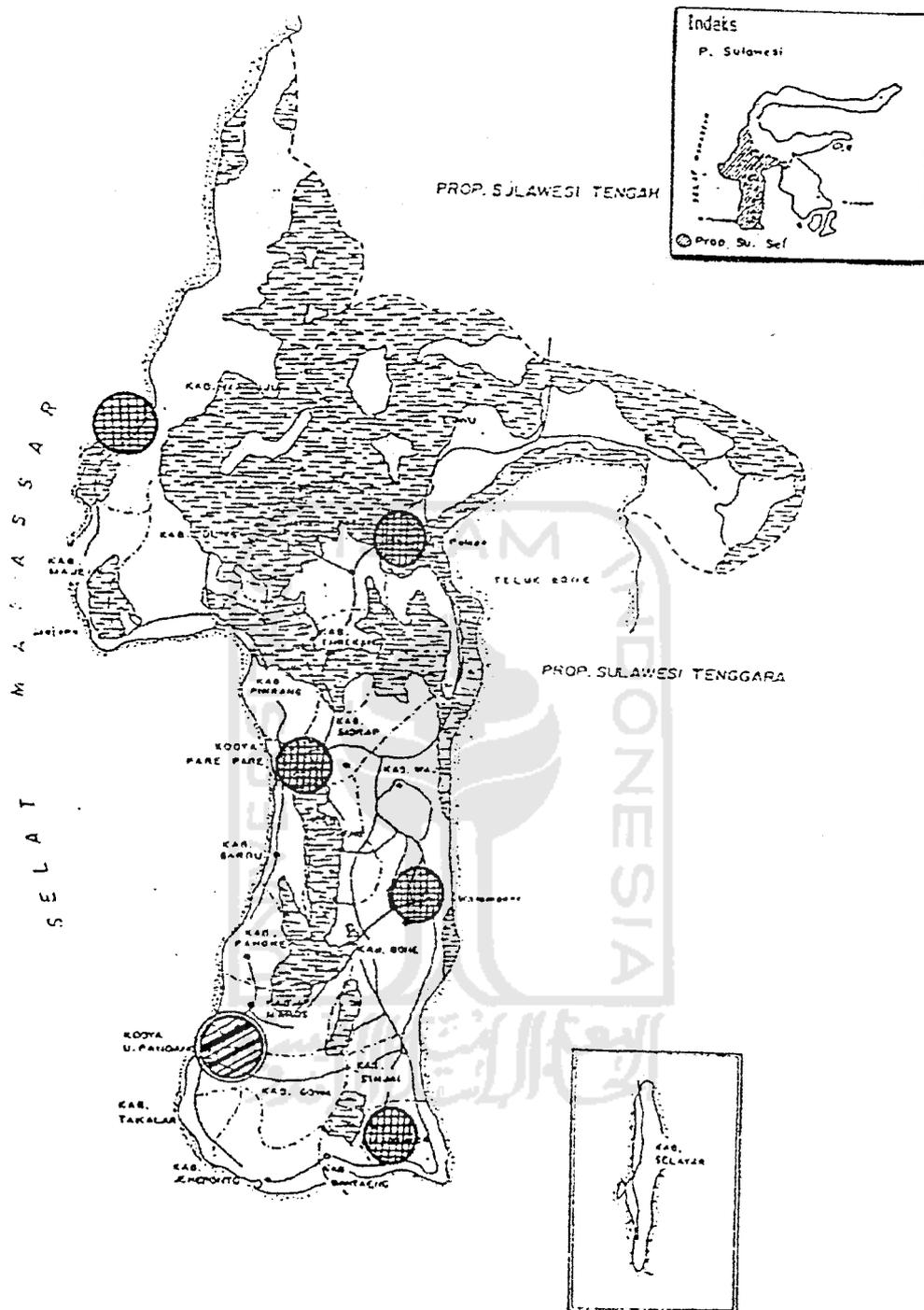
Pulau Kayangan sebagai tempat trekreasi pantai yang sudah lama dikenal dan disenangi masyarakat Makassar dan sekitarnya membutuhkan suatu perbaikan yang bisa membangkitkan gairah rekreasi bagi masyarakat sekitarnya serta mempunyai daya saing yang tinggi terhadap obyek wisata lainnya.

Dengan melihat kondisi pulau Kayangan saat ini, maka hal hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- Sebagian besar dari daratan pulau dipadati oleh bangunan, menimbulkan suasana sempit dan sesak
- Luas site sangat terbatas, maka perlu dipikirkan pemanfaatan efisiensi ruang dan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi site tersebut
- Zoning berdasarkan sifat dan fungsi pelayanan kurang begitu jelas
- Dengan melihat kedudukan pulau Kayangan yang dekat dengan pantai losari, maka perlu dipikirkan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan rekreasi pada siang hari dan malam hari, diantaranya pemilihan dan penataan lampu taman yang sangat menentukan keindahan pulau Kayangan dengan suasana semarak yang ditimbulkan pada malam hari merupakan suatu daya tarik bagi pengunjung.

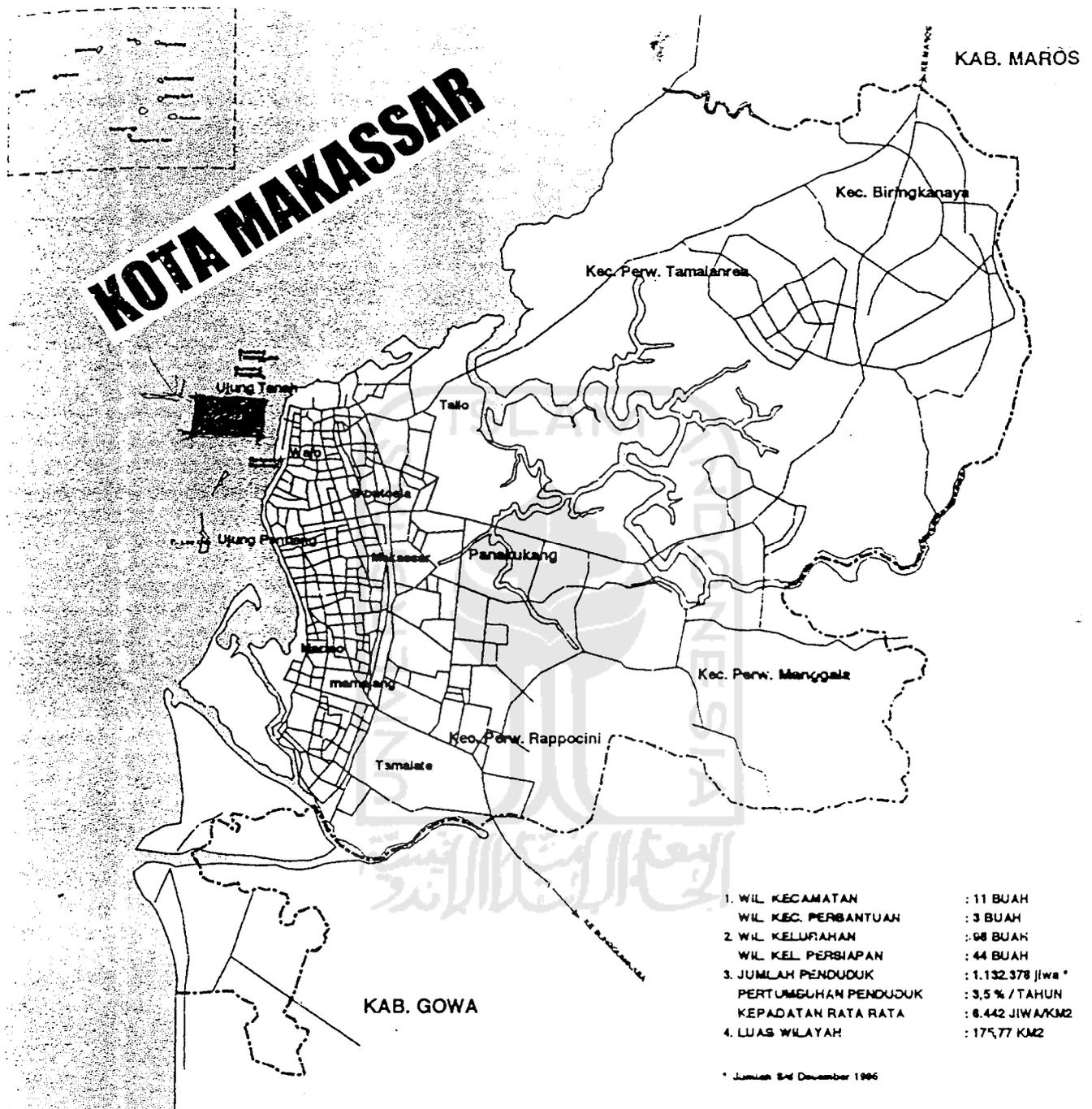
Berdasarkan beberapa pengamatan visual yang dikemukakan diatas, maka timbul suatu gagasan untuk menata dan mengembangkan kawasan wisata pulau Kayangan dengan pengadaan fasilitas penunjang lainnya kepada wisatawan agar merupakan kawasan wisata yang representatif.

Secara administrative pulau Kayangan berada di Kecamatan Ujung Pandang. Dalam kebijakan PEMDA tk II Propinsi Sulawesi Selatan penggunaan lahan di kota Makassar pada pulau Kayangan termasuk kawasan prioritas ke-4 jenis kegiatan pengembangan pariwisata, social dan kebudayaan. (RUTRK Kodaya Makassar)



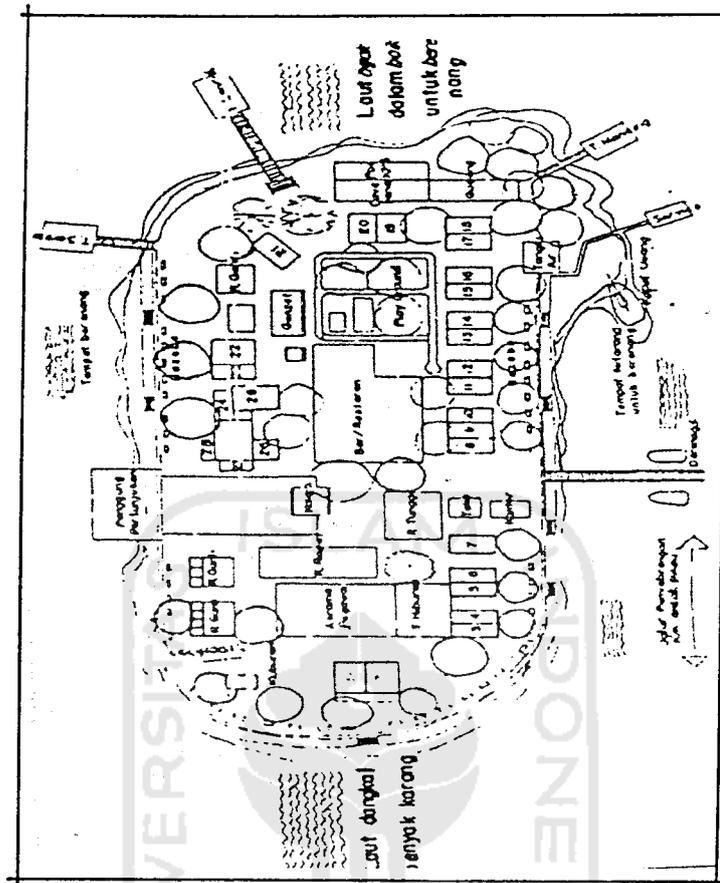
Gambar I.1: Peta propinsi Sulawesi Selatan

Sumber : RTURK Kodya Makassar



Gambar I.2 : Peta kota Makassar

Sumber : RTURK kota Makassar



Gambar 1 : Existing Condition pulau Kayangan

Sumber : Site plan pulau kayangan

I.1.1. Kondisi Arsitektur dan lingkungan pulau Kayangan

Keadaan pantai berpasir putih utamanya di daerah bagian barat, utara dan timur sedangkan pada bagian selatan terdapat banyak karang serta terdapat tanggul penahan ombak. Keadaan pantai bagian barat dan utara cukup dalam dan sedikit terdapat karang, tempat ini cocok digunakan untuk renang. Pantai bagian selatan agak dangkal dan banyak terdapat karang, bagian timur terdapat banyak bangkai kapal rusak sehingga tidak memungkinkan untuk kegiatan renang. Pada bagian utara terdapat tebing bawah laut yang cukup dalam sekitar 15 m dari garis pantai.

Dermaga yang ada sekarang berada disebelah timur pulau Kayangan. Iklim pulau Kayangan tidak berbeda jauh dengan keadaan di pesisir pantai Losari

Makassar. Adapun luas site : 1,2 ha. (Buku informasi Pelabuhan Indonesia, Jawatan Hydrolof Oceanografi, Jakarta. Dan jawatan meteorology dan Geofisika. Makassar)

Pantai Losari yang mempunyai aksesibilitas tinggi dari segala penjuru kota Makassar merupakan potensi yang harus dikembangkan. Selain itu iklim tropis memberi arti penting dan daya tarik yang besar untuk wisata bahari. Pulau Kayangan yang merupakan bagian dari pantai Losari Makassar, dewasa ini menjadi salah satu obyek rekreasi yang cukup banyak dikunjungi, utamanya wisatawan nusantara. Melihat perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung setiap tahun meningkat, maka sarana ini patut diperhitungkan sebagai sumber pendapatan daerah, disamping sebagai wadah penunjang kebutuhan rekreasi bagi masyarakat setempat.

Jarak relatif dekat dari pantai Losari Makassar, sekitar 2,5 mil dan sarana transportasi cukup memadai yakni menggunakan perahu motor dengan kapasitas angkut sekitar 20-25 orang, waktu tempuh ke pulau Kayangan sekitar 15 menit.

Lingkup pelayanan sarana rekreasi pulau Kayangan untuk kota Makassar dan sekitarnya, namun tidak tertutup kemungkinan untuk wisatawan nusantara maupun wisatawan manca negara.

Ditinjau dari berbagai segi, kondisi pulau Kayangan sekarang ini sudah tidak layak lagi, dimana bangunan yang ada sekarang dari segi kenyamanan ataupun estetika sudah tidak dapat di pertahankan lagi, selain itu penzoningan pulau Kayangan tidak teratur letak bangunannya sesuai dengan tingkat penzoningan dan keadaan sirkulasi yang ada tidak direncanakan sebelumnya , hanya mengikuti bangunan yang ada

I.1.2. Perkembangan Pariwisata di Pulau Kayangan

Meningkatnya jumlah wisatawan, baik domestik maupun asing di Sulawesi Selatan dari tahun ke tahun menandakan bahwa daerah ini memiliki pesona tersendiri sebagai obyek wisata sehingga sangat potensial untuk dikembangkan. Jumlah arus, wisatawan yang masuk ke Sulawesi Selatan tahun 1998 berkisar 250.118 orang. Secara terperinci, arus distribusi kunjungan wisatawan ke Sulawesi Selatan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel I.1
Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung
kepropinsi Dati I Sul-Sel tahun 1994 – 1998

No	Tahun	Mancanegara	Domestik
1	1994	198.536	351.433
2	1995	245.698	406.857
3	1996	260.094	419.213
4	1997	239.560	402.791
5	1998	102.736	147.382

Sumber : Kantor pariwisata seni dan budaya Prop Sul-Sel, 1999

Adapun pengunjung yang datang ke pulau Kayangan dapat dikategorikan dalam:

1) Wisatawan domestik

Data arus pertumbuhan wisatawan domestik yang berkunjung ke Sulawesi Selatan yang dikeluarkan Ditjen Pariwisata Sulawesi Selatan adalah sebesar 14,94 % per tahun dimana 50% dari jumlah wisatawan tersebut memanfaatkan perjalanan untuk berekreasi, (Kantor Wilayah XIV Parpostel Sulawesi Selatan dan Tenggara , 1999).

2) Wisatawan mancanegara.

Menurut data dari Ditjen Pariwisata Sulawesi Selatan, arus wisatawan manca negara yang berkunjung ke Sulawesi Selatan rata rata 15,58% per tahun.

Rata rata setiap tahun 21% dari jumlah wisatawan tersebut melakukan perjalanan untuk berekreasi, (Sumber : Ibid, 1999).

3) Penduduk Makassar dan sekitarnya.

Animo masyarakat makassar akan wisata pulau dan perairan terus meningkat, hal ini terlihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penambahan penduduk Makassar dan keinginan masyarakat untuk melakukan kegiatan rekreasi.

Tabel L.2
Jumlah pengunjung kepulau Kayangan

No	Tahun	Lokal	Mancanegara	jumlah	Prosentasi
1	1995	42.725	37.956	80.691	-
2	1996	44.225	40.993	85.218	5,14
3	1997	64.904	22.561	87.465	6,02
4	1998	55.623	35.048	90.671	6,72
5	1999	53.891	37.178	91.069	6,91
				Total	24,79

Sumber : Kantor pengelola taman rekreasi pulau Kayangan

I.2. Tinjauan Pustaka

Pengertian, suatu wadah kegiatan yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan rekreasi dimana fasilitas ini dimanfaatkan oleh pengunjung dalam melakukan aktifitasnya dalam berekreasi, hal ini sangat penting dalam usaha menciptakan suasana yang diinginkan pengunjung secara bebas. (Butler Hendry, Dictionary of Sociology Philosophical, 1959 dalam buku Pandit Nyoman S, 1965, Pariwisata, Jakarta)

Adapun definisi lain dari fasilitas rekreasi adalah :

Suatu komponen yang terdiri dari pantai, laut dan pulau-pulau beserta kegiatan yang ada didalamnya meliputi atraksi kegiatan-kegiatan, seperti : mandi sinar matahari, rekreasi, penjelajahan pantai, berenang, berselancar, ski, memancing, tamasya dengan kapal, taman laut untuk menyelam dan lebih jauh lagi penyelidikan mengenai arkeologi.

(Dirjen Pariwisata, Pariwisata Indonesia, Masalah dan Prespektifnya, hal 176)

Pengembangan merupakan proses atau cara, membuat sesuatu lebih luas, maju dan baik. (Kamus besar Bahasa Indonesia, Balai pustaka, 1990)

Pengembangan untuk wisata pantai terdapat faktor kenyamanan dan keamanan yang merupakan daya tarik langsung bagi kelompok kelompok pemakai khusus. Privasi luar biasa dan keamanan dapat menjadi sejenis kenyamanan, kesempatan-kesempatan sosialisasi dan kegembiraan dapat merupakan kenyamanan lain. Suatu kenyamanan dapat berupa fasilitas atau suatu jasa.(James C. Snyder dan Anthony J.Catanese, Pengantar Arsitektur, 1997)

Fasilitas fasilitas yang mungkin disediakan untuk keperluan rekreasi pantai antara lain:

- a. Dermaga, tempat naik turunnya dari kapal atau perahu sebelum atau sesudah menikmati alam pantai.
- b. Ruang informasi, merupakan fasilitas bagi wisatawan, yang menyediakan informasi dan panduan bagi para pengunjung rekreasi pantai.
- c. Shelter, fasilitas ini digunakan sebagai gardu pandang ditepian pantai atau sekitar taman.
- d. Souvenir shop, merupakan pelengkap dari suatu obyek rekreasi yang menjual barang barang untuk cinderamata yang khas daerah setempat.
- e. Fasilitas pendukung, fasilitas ini berupa ; sirkulasi, penunjuk jalan, pengumuman dan lainnya.
- f. Fasilitas memancing, fasilitas ini sekedar memanfaatkan potensi laut yang ada, bagi masyarakat merupakan obyek yang menarik.
- g. Taman, memanfaatkan area taman sebagai tempat untuk duduk duduk atau bersantai menikmati alam.
- h. Berenang, memanfaatkan alam pantai atau laut untuk berenang dan berendam.
- i. Area bermain, fasilitas ini memanfaatkan pasir pantai sebagai obyek untuk bermain biasanya dilakukan oleh anak anak.

Faktor Faktor Perencanaan dan Perancangan Rekreasi Pantai.

Rekreasi pantai adalah, hal yang bersifat dinamis, untuk itu dalam perncanaannya diperlukan strategi yang baik, adapun kesimpulan dari beberapa hal yang mempengaruhi rekreasi pantai, antara lain:

- a. Lokasi : Letak rekreasi pantai diharapkan dapat dicapai dengan angkutan darat maupun laut, apabila dihubungkan dengan jarak capai.
- b. Fasilitas : Segala sarana yang akan dimanfaatkan oleh pengunjung dan mampu memberikan pelayanan dan menyediakan tempat yang diperlukan, bila dikaitkan dengan kebiasaan pengunjung.

- c. Penunjang : Untuk sarana penunjang non aktif diharapkan mampu memberikan kepuasan dan kesan dalam melayani pengunjung.

Adapun Fasilitas yang di mungkinkan untuk kegiatan wisata rekreasi pantai dapat di kategorikan sebagai berikut :

1. Rekreasi terbuka
 - taman bermain
 - panggung terbuka
2. Ruang penunjang
 - restoran
 - kafetaria
 - dapur
 - penerimaan barang
 - pengelola restoran
 - cottage
 - istirahat
 - kios
3. Rg pengelola
 - rg pemimpin
 - rg staf
 - rg administrasi
4. Fasilitas umum
 - musholla

Dilihat dari berbagai jenis kegiatan yang terjadi pada obyek wisata pulau kayangan wisatawan lebih cenderung pada kegiatan mengunjungi obyek wisata di bandingkan dengan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti terlihat pada table di bawah ini :

Tabel I.3

Kegiatan wisatawan di Pulau Kayangan

No	Jenis Kegiatan	Prosentasi
1	Mengunjungi obyek wisata	56 %
2	Menikmati pertunjukan	30 %
3	Menghadiri acara khusus	10 %
4	Lain-lain	4 %

Sumber : Dinas Pariwisata Kodya Makassar, 1999

1.2. Permasalahan

Bagaimana mengembangkan fasilitas wisata rekreasi pantai pulau Kayangan Kecamatan Ujung Pandang Kotamadya Makassar yang menunjang obyek wisata rekreasi pantai pulau tersebut

1.3. Tujuan dan sasaran

1. Tujuan

Mengembangkan fasilitas wisata rekreasi pantai pulau Kayangan di Kecamatan Ujung Pandang Kotamadya Makassar yang menunjang obyek wisata rekreasi pantai pulau tersebut

2. Sasaran

- Menghasilkn jenis fasilitas wisata rekreasi pantai yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan
- Mempelajari kondisi pulau Kayangan dalam mengembangkan obyek wisata
- Mengetahui karakteristik pulau Kayangan yang menunjang obyek wisata
- Mempelajari akan kebutuhan wisatawan pada obyek wisata pantai pulau Kayangan

1.4. Lingkup Pembahasan

1. Disiplin ilmu yang menjadi dasar dalam pembahasan adalah disiplin ilmu arsitektur. Disiplin ilmu lain juga akan dibahas sejauh mana hal itu mendukung apa yang menjadi sasaran pembahasan.
2. Lingkup pembahasan ini meliputi pemanfaatan pulau Kayangan sebagai sarana rekreasi pulau secara tak langsung dan juga merupakan suatu obyek wisata bahari.
3. Lingkup penataan berupa penataan fisik secara makro dan mikro.

1.5. Metode dan Sistematika Penulisan

1. Metode

Metode yang digunakan adalah analisa sintesa untuk setiap masalah, dan metode komperatif sebagai perbandingan sebelum dan sampai ke kesimpulan.

Data-data dikumpulkan dari lembaga dan instansi terkait, pengamatan lapangan, literatur-literatur, study perbandingan dengan tempat rekreasi lainnya.

2. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Bab I : **PENDAHULUAN** Merupakan pembahasan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan sasaran , serta metode dan sistematika penulisan.
- Bab II : **TINJAUAN PARIWISATA PULAU KAYANGAN DI MAKASSAR**, meliputi tinjauan umum pariwisata, pengertian, motivasi, tujuan, fungsi, jenis, type rekreasi dan jenis rekreasi. Tinjauan pulau Kayangan di Makassar, kebijakan pariwisata, tinjauan fisik serta karakter pantai.
- Bab III : **ANALISA PENGEMBANGAN WISATA REKREASI PANTAI PULAU KAYANGAN** Meliputi analisa lokasi dan site, tata lingkungan, penzoningan, tata bangunan, sirkulasi penampilan bangunan, tata ruang, utilitas, pertamanan dan perencanaan bangunan di tepi pantai.
- Bab IV : **KONSEP DASAR PERENCANAAN dan PERANCANGAN** Membahas tentang fisik taman rekreasi pulau Kayangan yang merupakan patokan yang menuju pada rancangan fisik.

I.7. Keaslian Penulisan

1. **Andi Khaeriah**, Fasilitas kawasan wisata pantai Lemo-Lemo di Kabupaten Bulukumba, tugas akhir fakultas teknik arsitektur UII 1999

Permasalahan : bagaimana menampilkan sosok kawasan yang menyatu dengan alam dan budaya serta konteksnya terhadap arsitektur tradisional setempat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkumjung dan merupakan aspirasi masyarakat di kawasan pantai lemo-lemo.

2. **Muh Akmar yusuf**, Fasilitas rekreasi pantai Barombong di Ujung Pandang, tugas akhir teknik arsitektur UII 1995

Permasalahan : Bagaimana menggali dan mengelola potensi alam Barombong untuk dikembangkan sebagai Rekreasi pantai.

